

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pasar modal adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi untuk mendapatkan dana dengan jangka panjang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.¹ Pasar modal memegang peran penting untuk membangun perekonomian suatu negara. Pasar modal memungkinkan investor perorangan dan badan usaha untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki untuk berinvestasi di pasar modal, dan pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan bisnis mereka.² Karena pasar modal memberikan pilihan bagi perusahaan yang memungkinkan mereka untuk beroperasi dalam skala yang lebih luas dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan dan keuntungan mereka, diharapkan bahwa kegiatan perekonomian akan meningkat.³

¹ Nur Asriana and others, 'PENGARUH PERSEPSI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu)', *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3.2 (2021), 82–100 <<https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i2.50.82-100>>.

² H. Burhanudin, Sri Bintang Mandala Putra, dan Siti Aisyah Hidayati. 2021, 'PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)', *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9.1 (2021), 15–28 <<https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>>.

³ Devara Rustiana dan Sarah Ramadhani. 2022. 'Strategi Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 1.1 (2022), 129–38.

Dari tahun ke tahun investor di pasar modal mengalami peningkatan. Seperti pada gambar 1.1 dibawah ini merupakan jumlah investor pasar modal pada tahun 2020 hingga awal tahun 2023.

Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (2023)

Pada gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah pertumbuhan SID investor pasar modal terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga awal tahun 2023. Jumlah investor yang tercatat Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada akhir januari 2023 telah mencapai 10.481.044 atau meningkat 1,65%, dibandingkan total SID pada akhir desember 2022 telah mencapai 10.311.152. Total SID pada akhir desember 2022 telah mencapai 10.311.152 atau meningkat 37,68%, dibandingkan total SID akhir desember 2021 telah mencapai 7.489.337.⁴

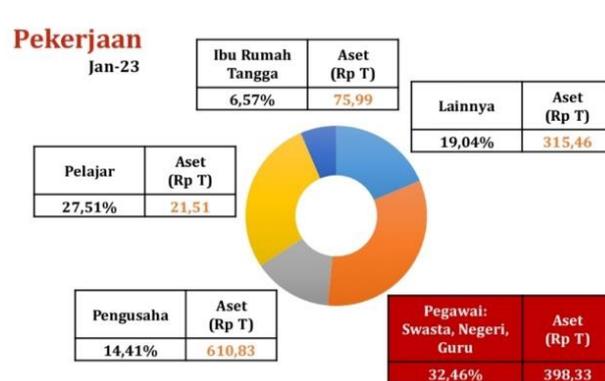
Ketika kepercayaan investor lokal mulai pulih, tren penurunan harga saham unggulan di bursa, dan pelaksanaan pengetahuan secara online

⁴ KSEI, 'Statistik Pasar Modal Indonesia', *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 2022, 1–6 <https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor>.

semuanya berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan investor tersebut, yang dianggap sebagai peluang investasi.

Seiring perkembangan dunia investasi, masyarakat mulai memahami berinvestasi di masa depan. Karena, banyak hal di masa depan yang penuh ketidakpastian.⁵ Investasi saat ini sudah mulai diminati dan dipraktikkan oleh masyarakat ataupun mahasiswa. Ini dapat dibuktikan dengan Gambar 1.2 Demografi Investor Individu dibawah ini!

Gambar 1.2 Demografi Investor Individu (Pekerjaan)



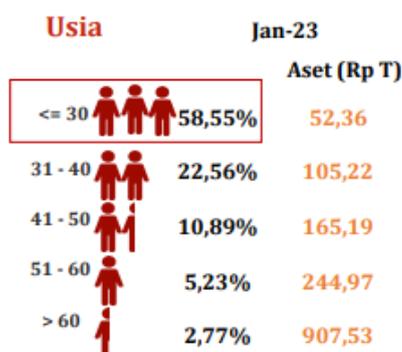
Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (2023)

Pada gambar 1.2 data yang diambil (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023) mengenai tentang pekerjaan para investor di pasar modal pada Januari 2023 dapat dilihat bahwa sebanyak 32,46% investor pasar modal bekerja sebagai pegawai, baik sebagai pegawai swasta, pegawai negeri dan guru dengan nilai total aset sebanyak Rp 398,33 triliun. Sebanyak 27,51% adalah para pelajar atau mahasiswa dengan total aset hanya

⁵ Ari Wibowo dan Purwohandoko. 2019. 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)', *Ilmu Manajemen*, 7.1 (2019), 192–201 <<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>>.

sebanyak Rp 27,51 triliun. Artinya pelajar di Indonesia sudah tertarik dan aktif sebagai seorang investor. Selain itu, meningkatnya jumlah investor di pasar modal menjadi pertanda bahwa saat ini masyarakat sudah mulai memanfaatkan pasar modal sebagai sasaran berinvestasi.⁶

Gambar 1.3 Demografi Investor Individu (Usia)



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (2023)

Pada gambar 1.3, menurut data di KSEI bulan januari 2023 menjelaskan bahwa usia pada investor kurang dari 30 tahun sebesar 58,55% dengan presentase yang paling banyak. Walaupun dengan presentase terbanyak, namun total aset pada investor kurang dari 30 tahun paling sedikit yaitu sebesar 52,36 T.

Menurut PT Bursa Efek Indonesia (BEI), saham adalah salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Penerbitan saham merupakan salah satu pilihan yang dimiliki perusahaan ketika memutuskan untuk membiayai perusahaannya. Di sisi lain, saham merupakan sarana investasi pilihan banyak investor karena kemampuannya menawarkan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat diartikan sebagai tanda

⁶ KSEI. Hal 3

bahwa seseorang atau suatu kelompok (badan usaha) ikut serta dalam suatu perseroan atau perseroan terbatas. Dengan penyertaan modal tersebut, pihak mempunyai hak menuntut atas penghasilan, kekayaan, dan hak menghadiri rapat umum pemegang saham (RUPS) perseroan.⁷

Pada tanggal 13 Januari 2023, jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 833. Direktur Humas OJK Darmansyah mengatakan hingga Maret 2023, jumlah saham syariah berjumlah 523. Angka tersebut meningkat 5,66% dibandingkan tahun 2021. Pertumbuhan pasar saham syariah sejalan dengan sosialisasi yang dilakukan OJK dan pihak terkait. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan memperkenalkan pasar saham Islam ke dalam dunia saham.

Minat adalah perasaan seseorang menyukai sesuatu setelah melihatnya.⁸ Banyak dari kalangan masyarakat terutama pebisnis maupun mahasiswa lebih berminat berinvestasi di pasar modal. Namun, investasi tersebut masih menimbulkan banyak kendala, terutama bagi investor pemula, jika tidak memahami prosedur investasi atau risiko yang dihadapi investor. Sebenarnya tidak sulit untuk membangkitkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, namun hal tersebut dapat dicapai dengan menghubungi para akademisi dan memberikan pengetahuannya tentang

⁷ <https://idx.co.id/id/produk/saham/>

⁸ Eva Putri Rahayu and Rifki Khoirudin, 'Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Analysis of Student Interest in Investing Stocks in the Capital Market', 14.28 (2023), 141–50. Hal 142

pasar modal, memperluas pengetahuan tentang investasi, dan memberikan petunjuk.⁹

Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal termasuk pemahaman seseorang tentang cara berinvestasi di pasar modal, jumlah modal yang diperlukan untuk melakukan investasi, dan motivasi untuk menunjukkan eksistensi mereka.¹⁰ Untuk mempertahankan eksistensi dan berkembang lebih lanjut, pasar modal memerlukan basis penanaman modal dalam negeri yang kuat dan ketersediaan investasi jangka panjang.¹¹

Informasi tentang cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan di masa depan dikenal sebagai pengetahuan investasi.¹² Sangat penting bagi calon investor untuk memiliki pengetahuan dasar tentang investasi. Tujuannya adalah untuk melindungi investor dari perilaku investasi yang tidak rasional, seperti perjudian, penipuan, dan budaya ikut-ikutan. Untuk menghindari kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti saat berinvestasi di pasar modal, seperti saham, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang

⁹ Aminatun Nisa, 'PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)', *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2.2 (2017), 22–35 <<https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>>. *PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI....*, hal 23

¹⁰ Nisa.

¹¹ M Samsul Haidir. 2019. 'Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah', *Ekonomi Dan Bisnis*, 5.2 (2019), 2599–3348.

¹² Wibowo and Purwohandoko. Hal 194

cara berinvestasi yang benar. Akibatnya, investor memerlukan pengetahuan investasi.

Begitu pula dengan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Perguruan tinggi ini juga mempunyai mata kuliah khusus yaitu pasar modal, diharapkan melalui mata kuliah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pasar modal dibandingkan mahasiswa dari perguruan tinggi lain. Namun kenyataannya, meskipun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki kursus pasar modal dan galeri investasi, namun mahasiswa masih belum memahami sepenuhnya tentang pasar modal dan apa itu investasi. Oleh karenanya masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang belum berinvestasi pada galeri investasi tersebut.

Motivasi investasi adalah kondisi karakter seseorang yang mendorong keinginan untuk melakukan kegiatan investasi tertentu.¹³ Beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang memiliki akun investasi atau akun saham dapat mengakses informasi, salah satunya adalah aplikasi trading. Mahasiswa yang memiliki akun investasi pasti mengetahui cara bertransaksi di pasar modal, bahkan membeli beberapa saham yang mereka inginkan.

¹³ Rizki Chaerul Pajar, 'Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa', *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9.2 (2022), 112–22 <<https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>>.

Namun, seperti yang ditunjukkan oleh wawancara dengan narasumber yang berasal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), para mahasiswa memiliki rekening efek atau rekening investasi dan pernah melakukan transaksi jual beli seperti membeli saham, tetapi sebagian besar dari mereka masih kurang memahami investasi. Dua perdagangan dan saham yang dibeli tidak akan diperhatikan secara terus-menerus. Saham yang dibeli tidak akan bergerak. Mahasiswa masih kurang termotivasi dan tidak mau berinvestasi. Mereka awalnya sangat antusias, tetapi semangat mereka berkurang saat mereka mulai berlatih. Dalam kenyataannya, mereka hanya membuka rekening saham karena kursus reksadana dan peraturan pasar modal mengharuskan mereka untuk berlatih jual beli saham.¹⁴

Persepsi adalah kemampuan mengamati sekumpulan objek yang diyakini sesuai dengan persyaratan investor, dan diperlukan sebagai elemen atau komponen yang mempengaruhi minat spekulasi.¹⁵ Modal minimal investasi di pasar modal adalah persyaratan untuk membuka rekening awal.¹⁶ Pemahaman yang kurang tentang investasi dengan modal kecil dapat menghambat mahasiswa dalam mencapai tujuan keuangan mereka di masa depan. Mereka mungkin merasa bahwa investasi bukanlah pilihan yang realistis bagi mereka, padahal investasi dengan modal terjangkau dapat

¹⁴ Dewi Maulida and Ade Fadillah FW Pospos, 'Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi', *Jurnal Investasi Islam*, 6.1 (2021), 22–41 <<https://doi.org/10.32505/jii.v6i1.3019>>.

¹⁵ Rahayu and Khoirudin.

¹⁶ Burhanudin, Mandala Putra, and Hidayati. Hal 147

menjadi langkah awal yang penting dalam merencanakan keuangan pribadi dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Oleh karena itu, penelitian mengenai persepsi mahasiswa terkait modal minimal untuk berinvestasi di pasar modal menjadi relevan dan penting. Dalam penelitian ini, akan ditentukan bagaimana mahasiswa memahami konsep modal kecil dalam konteks investasi, sejauh mana mereka percaya bahwa investasi dengan modal kecil memungkinkan, dan sejauh mana persepsi modal kecil ini memengaruhi minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal.

Namun, ada orang yang belum tertarik untuk berinvestasi karena mereka pikir berinvestasi sulit dan membutuhkan modal yang besar. Namun, jika mereka tertarik untuk berinvestasi, mereka akan serius memulai investasi, meskipun mereka hanya memiliki modal yang sekecil mungkin. Selain itu, seseorang harus bersedia untuk melakukan hal-hal yang dapat membantu mereka mencapai tujuan investasinya, seperti mengikuti seminar dan pelatihan investasi, menerima tawaran berinvestasi, dan melakukan investasi sendiri, meskipun hanya memiliki modal awal.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Aling Mukaromatun Nisa dan Amalia Nuril Hidayati.¹⁷ 2022. Tujuan penelitian ini yaitu menguji pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi dan motivasi investasi terhadap minat generasi milenial dan generasi z yang

¹⁷ Aling Mukaromatun Nisa and Amalia Nuril Hidayati, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4.1 (2022), 28–35 <<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>>.

belum pernah mendapatkan pelatihan pasar modal dengan yang sudah pernah mendapatkan pelatihan pasar modal untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Perbedaan pada penelitian ini dari variabel yaitu variabel resiko investasi dan kemajuan teknologi, metode penelitian ini menggunakan metode survei dan populasi masyarakat di kabupaten Trenggalek yang masuk dalam kategori generasi Z. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, dan uji nonparametrik.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia dan Sri Rejeki.¹⁸ 2019. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat investasi. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, lingkungan keluarga terhadap minat investasi. Perbedaan pada pada penelitian ini terletak pada variabel literasi keuangan dan lingkungan keluarga. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UMP Tahun Angkatan 2016 dan 2017.

Namun, hingga saat ini, masih terdapat kurangnya penelitian yang fokus pada pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan persepsi modal minimal terhadap minat mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kesenjangan literatur dengan mengidentifikasi faktor-faktor

¹⁸ Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki, 'Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8.2 (2019), 44–56 <<https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>>.

tersebut dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perguruan tinggi, lembaga pendidikan keuangan, dan praktisi keuangan dalam merancang program pendidikan dan strategi komunikasi yang dapat membantu mahasiswa dan individu muda untuk memahami dan memanfaatkan peluang investasi dengan modal kecil yang ada di pasar modal. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa dan generasi mendatang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, peneliti tertarik melakukan pengkajian lebih dalam mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Persepsi Terkait Modal Minimal terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Mahasiswa masih memiliki keterbatasan pengetahuan investasi, yang dapat menjadi hambatan utama dalam membuat keputusan dalam berinvestasi di pasar modal khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Mahasiswa masih kurang memiliki motivasi yang kuat dalam berinvestasi di pasar modal khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

3. Mahasiswa masih belum memahami mengenai persepsi terkait modal minimal dalam berinvestasi di pasar modal khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Mahasiswa belum memahami pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan persepsi terkait modal minimal, terhadap minat berinvestasi di pasar modal secara bersamaan khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah motivasi investasi berpengaruh minat dalam berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Apakah persepsi terkait modal minimal berpengaruh minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
4. Apakah pengetahuan investasi, motivasi, dan persepsi terkait modal minimal berpengaruh pada minat berinvestasi di pasar modal pada

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji tentang pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Untuk menguji tentang pengaruh motivasi investasi dalam minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk menguji tentang pengaruh persepsi terkait modal minimal dalam minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Untuk menguji tentang pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan persepsi terkait modal minimal dalam minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Pada hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Persepsi Terkait Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Berinvestasi di Pasar Modal" diharapkan dapat mengembangkan

mengembangkan wawasan pada bidang yang sama.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah ilmu pengetahuan maupun wawasan terkait Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Persepsi Terkait Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal.

b. Bagi Akademik

Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi bagi mahasiswa, staf, maupun pengajar lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan maupun sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar tidak meluasnya permasalahan pada penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan permasalahan. Keterbatasan pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini akan fokus pada tiga variabel utama yaitu pengetahuan investasi, motivasi dan persepsi modal minimum terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
2. Penelitian ini akan melibatkan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang akan disebarkan secara acak untuk mencerminkan kemungkinan perbedaan dalam pengetahuan, motivasi dan persepsi mereka.
3. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Survei ini akan fokus pada isu-isu terkait pengetahuan investasi, motivasi, dan persepsi modal minimum terhadap minat investasi mahasiswa.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual
 - a. Pengetahuan investasi adalah informasi tentang bagaimana menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.¹⁹
 - b. Motivasi investasi adalah kondisi karakter seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan investasi tertentu.²⁰
 - c. Persepsi adalah kemampuan mengamati sekumpulan objek yang diyakini sesuai dengan persyaratan investor, dan

¹⁹ Wibowo and Purwohandoko. Hal 194

²⁰ Pajar.

- d. diperlukan sebagai elemen atau komponen yang mempengaruhi minat spekulasi.²¹
- e. Modal minimal investasi merupakan syarat dan ketentuan pembukaan rekening awal untuk berinvestasi di pasar modal.²²
- f. Minat adalah perasaan seseorang menyukai sesuatu setelah melihatnya.²³
- g. Pasar modal merupakan suatu tempat yang mempertemukan para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi memperoleh dana dengan jangka panjang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.²⁴

2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional yang dimaksud dalam proposal skripsi ini untuk menjabarkan masalah tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Persepsi terkait Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel Independen disebut variabel bebas

²¹ Rahayu and Khoirudin.

²² Burhanudin, Mandala Putra, and Hidayati. Hal 147

²³ Rahayu and Khoirudin. Hal 142

²⁴ Nur Asriana and others.

terdiri dari pengetahuan investasi (X1), Motivasi (X2), dan persepsi modal minimal (X3). Variabel dependen atau disebut variabel terikat yaitu minat Mahasiswa FEBI (Y).

H. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan : Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.
2. Bab II Landasan Teori : Bab ini berisi tentang teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian (jika diperlukan).
3. Bab III Metode Penelitian : Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian : Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil penelitian.
5. Bab V Pembahasan : Bab ini berisi tentang bahasan secara mendalam dan rinci mengenai hasil dari analisis data (pembuktian hipotesis).
6. Bab VI Penutup : Bab ini berisi tentang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.